UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

FAKULTAS
PSIKOLOGI

LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Tahun Akademik 2023/2024. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari tahap Pengendalian dan Peningkatan dalam siklus PPEPP berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Program Studi Psikologi S1 dan Program Studi Magister Psikologi Sains, serta pengembangan kondisi Program Studi Magister Psikologi Profesi sebagai unit ketiga di bawah Fakultas/UPPS. RTM diarahkan untuk memastikan bahwa temuan audit diterjemahkan menjadi keputusan manajemen, tindak lanjut yang terukur, indikator keberhasilan, pembagian tanggung jawab, serta mekanisme monitoring dan verifikasi efektivitas.

Penyusunan dokumen memperhatikan kesinambungan RTL tahun sebelumnya agar perbaikan mutu dapat ditelusuri dari satu periode ke periode berikutnya. Temuan yang masih berulang, terutama rasio dosen–mahasiswa, validitas dan sinkronisasi data, dokumentasi PPEPP, internasionalisasi, pengembangan jabatan akademik, layanan mahasiswa, dan luaran tridharma, diprioritaskan sebagai agenda pengendalian. Di sisi lain, capaian yang telah membaik, seperti kelulusan tepat waktu, publikasi, HKI, P2MW, laboratorium, kerja sama, dan program psikologi berbasis komunitas, ditetapkan sebagai praktik baik yang harus dipelihara, distandardisasi, diukur dampaknya, dan apabila relevan direplikasi pada program studi lain.

Yogyakarta, Desember 2024
Dekan Fakultas Psikologi



Reny Yuniasanti, M.Psi., Ph.D., Psikolog

RINGKASAN EKSEKUTIF

Hasil AMI Program Studi Psikologi S1 menunjukkan perkembangan mutu yang positif. Dari 114 indikator yang dinilai, 66 indikator tercapai, 44 indikator melampaui target, dan hanya 4 indikator yang belum tercapai. Dengan demikian, 110 indikator atau 96,49% sekurang-kurangnya memenuhi target. Empat prioritas perbaikan adalah partisipasi MBKM sebesar 4,15% dari target 5%; rasio dosen–mahasiswa 1:50,18 dari target maksimal 1:45; data kepuasan terhadap sistem penilaian yang belum lengkap serta status kepuasan pengelolaan akademik yang tidak konsisten; dan capaian publikasi hasil PkM yang masih kosong meskipun statusnya tercatat melampaui. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian tidak cukup hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga harus menjamin kestabilan capaian, validitas formula, kelengkapan bukti, dan konsistensi status dalam seluruh dokumen pelaporan.

RTM Program Studi Magister Psikologi Sains memuat lima kondisi utama. Tata pamong, pelaksanaan enam fungsi manajemen, dan penjaminan mutu dinilai telah berjalan efektif serta didukung oleh external benchmarking. Kerja sama telah memberikan manfaat terhadap pembelajaran, penelitian, dan PkM serta kepuasan kepada mitra, sehingga perlu dijaga keberlanjutannya. Meskipun demikian, program studi belum memiliki mahasiswa asing dan proporsi dosen dengan jabatan Lektor Kepala serta Guru Besar baru mencapai 57,05%, masih di bawah sasaran 70%. Kelulusan tepat waktu telah tercapai dan dipertahankan melalui tesis camp, monitoring kemajuan tesis pada awal semester, UTS, dan akhir semester, serta bimbingan tesis terjadwal setiap minggu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program studi memiliki praktik baik akademik, tetapi masih memerlukan penguatan internasionalisasi dan pengembangan karier akademik dosen.

Untuk Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi tinjauan mencakup pelaksanaan SPMI dan IKT; kecukupan dosen, psikolog pembimbing, dan supervisor praktik; distribusi beban bimbingan; mutu serta keberlanjutan wahana praktik; masa studi dan kelulusan tepat waktu; tracer study dan kepuasan pengguna; prestasi mahasiswa; serta luaran seperti publikasi, HKI, laporan kasus, dan modul intervensi. Seluruh kondisi harus memperoleh baseline, sumber data, kategori, target, PIC, dan bukti sebelum ditetapkan sebagai temuan atau RTL definitif. Analisis lintas program studi kemudian digunakan untuk menetapkan RTL Fakultas/UPPS TA 2024/2025 dengan status awal Open atau Open-Verifikasi.

Analisis lintas prodi menemukan overlap pada ketepatan waktu dan efisiensi studi; kecukupan serta beban dosen; penguatan penelitian/PkM dan luarannya; layanan mahasiswa; tracer study dan umpan balik; serta penguatan dokumentasi PPEPP. RTM menetapkan tindak lanjut tingkat Fakultas/UPPS dengan pelaksanaan teknis yang disesuaikan untuk S1, Magister Psikologi Sains, dan Magister Psikologi Profesi.

Program Studi	Ringkasan Hasil AMI	Fokus Tindak Lanjut
Psikologi S1	Sebanyak 114 indikator dinilai: 66 indikator tercapai, 44 indikator melampaui target, dan 4 indikator belum tercapai. Dengan demikian, 110 indikator atau 96,49% sekurang-kurangnya memenuhi target. Prioritas perbaikan mencakup partisipasi MBKM 4,15% dari target 5%; rasio dosen–mahasiswa 1:50,18 dari target maksimal 1:45; ketidaklengkapan data kepuasan sistem penilaian dan inkonsistensi status kepuasan pengelolaan akademik; serta capaian publikasi PkM yang belum diisi meskipun status tercatat melampaui.	Memulihkan partisipasi MBKM melalui perluasan mitra, kalender, sosialisasi, kesiapan mahasiswa, dan kepastian rekognisi SKS; menyusun analisis kebutuhan dosen dan pengendalian beban; melaksanakan survei serta validasi formula/status data kepuasan; menginventarisasi dan memverifikasi publikasi PkM; serta menjaga praktik baik pada kelulusan tepat waktu, publikasi penelitian, HKI, laboratorium, P2MW, PkM kemitraan, dan layanan komunitas.
Magister Psikologi	Tata pamong, pelaksanaan enam fungsi manajemen, dan penjaminan mutu telah berjalan efektif serta didukung external benchmarking. Kerja sama memberikan manfaat bagi pembelajaran, penelitian, dan PkM serta kepuasan mitra. Program studi belum memiliki mahasiswa asing. Proporsi Lektor Kepala dan Guru Besar baru 57,05% dari sasaran 70%. Kelulusan tepat waktu telah tercapai melalui tesis camp, monitoring pada awal semester, UTS, dan akhir semester, serta bimbingan tesis mingguan.	Mempertahankan dan mengevaluasi efektivitas tata pamong, penjaminan mutu, benchmarking, kerja sama, dan kelulusan tepat waktu; mengembangkan materi promosi bilingual, jalur rekrutmen, kegiatan internasional aktif, dan pendampingan mahasiswa asing; serta memetakan kandidat dan mempercepat pengajuan Lektor Kepala/Guru Besar melalui mentoring publikasi dan dukungan administrasi.
Pendidikan Profesi Psikologi	Area yang perlu diverifikasi meliputi pelaksanaan SPMI dan IKT; kecukupan dosen, psikolog pembimbing, dan supervisor praktik; distribusi beban bimbingan; mutu dan keberlanjutan wahana praktik; masa studi serta kelulusan tepat waktu; tracer study dan kepuasan pengguna; prestasi	Melaksanakan verifikasi internal berbasis instrumen AMI; menetapkan baseline, sumber data, kategori, target, PIC, dan bukti; memetakan rasio serta kualifikasi pembimbing dan supervisor; mengevaluasi wahana praktik; menyusun SOP tracer dan survei pengguna; serta menetapkan kebijakan luaran dan monitoring

Program Studi	Ringkasan Hasil AMI	Fokus Tindak Lanjut
	mahasiswa; serta publikasi, HKI, laporan kasus, modul intervensi, dan luaran mahasiswa bersama dosen/supervisor.	semesteran sebelum RTL definitif disahkan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan forum evaluasi dan pengambilan keputusan pimpinan yang menjadi bagian dari tahap Pengendalian dan Peningkatan dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Hasil AMI tidak cukup berhenti pada identifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian, tetapi harus diterjemahkan menjadi tindakan koreksi, program peningkatan, dan mekanisme pemeliharaan terhadap capaian yang telah memenuhi atau melampaui standar. Oleh karena itu, RTM Fakultas Psikologi TA 2023/2024 disusun untuk mengkaji capaian dan ketidaksesuaian pada Program Studi Psikologi S1, menelaah keputusan RTM Program Studi Magister Psikologi Sains, mengembangkan agenda verifikasi untuk Pendidikan Profesi Psikologi, mengevaluasi kesinambungan RTL sebelumnya, serta menetapkan tindakan pengendalian dan peningkatan untuk TA 2024/2025. Dengan demikian, RTM juga menjadi bukti bahwa Fakultas/UPPS menjalankan fungsi pengelolaan mutu secara terintegrasi, berbasis data, dan berorientasi pada dampak.

1.2 Dasar Pelaksanaan

- Laporan AMI Program Studi Psikologi S1 TA 2023/2024.
- Laporan AMI Program Studi Magister Psikologi TA 2023/2024.
- Laporan AMI Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi TA 2023/2024.
- Kebijakan SPMI, Manual PPEPP, standar mutu, Renstra, IKU, dan IKT yang berlaku.
- Hasil RTM dan RTL Fakultas Psikologi TA 2022/2023.

1.3 Tujuan

1. Menetapkan prioritas penyelesaian temuan AMI secara terukur.
2. Menilai keberlanjutan dan efektivitas RTL tahun sebelumnya.
3. Mengonsolidasikan isu overlap pada tingkat Fakultas/UPPS.
4. Menetapkan PIC, pendukung, batas waktu, indikator keberhasilan, dan status temuan.
5. Memastikan bukti pelaksanaan dan dampak tersedia untuk AMI, PPEPP, dan akreditasi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup RTM mencakup visi, misi, tujuan, dan strategi; tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; kecukupan serta pengembangan SDM; keuangan, sarana, prasarana, laboratorium, dan layanan; pelaksanaan pendidikan; penelitian; PkM; internasionalisasi; serta luaran dan capaian tridharma. Pembahasan dilakukan pada Program Studi Psikologi S1, Program Studi Magister Psikologi Sains, dan Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi, termasuk isu lintas program studi yang memerlukan kebijakan, sumber daya, dan pengendalian Fakultas/UPPS.

BAB II PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1 Identitas Pelaksanaan

Unsur	Keterangan
Hari/Tanggal	Rabu, 4 Desember 2024
Waktu	10.02
Tempat	Ruang Sidang Fakultas
Pimpinan Rapat	Dekan Fakultas Psikologi
Notulis	UPMF
Peserta	Dekanat, Ketua/Sekretaris Prodi S1, Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi, TPMPS/GKM, dan unit terkait
Agenda	Pembahasan hasil AMI, overlap temuan, keputusan RTM, dan penetapan RTL

2.2 Dokumen Input

- Laporan AMI dan matriks rencana perbaikan masing-masing program studi.
- Data target-capaian IKU/IKT Program Studi Psikologi S1.
- Bukti pendukung yang tersedia pada masing-masing prodi dan Fakultas/UPPS.

2.3 Mekanisme Pembahasan dan Penetapan Keputusan

Pembahasan RTM dilakukan melalui empat tahap. Pertama, masing-masing program studi memaparkan kondisi AMI beserta akar penyebab, risiko, rencana perbaikan, dan bukti yang telah tersedia. Kedua, Fakultas memetakan kesamaan substansi antartemuan untuk menentukan isu yang memerlukan kebijakan lintas program studi. Ketiga, peserta rapat menetapkan bentuk pengendalian, target, jadwal, PIC utama, unit pendukung, kebutuhan sumber daya, dan bukti penyelesaian. Keempat, keputusan diterjemahkan ke dalam RTL Fakultas dan RTL teknis program studi. Penutupan temuan hanya dapat dilakukan setelah pelaksanaan dan bukti diverifikasi; sedangkan status efektif diberikan setelah dampak perbaikan dapat diukur.

BAB III ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

3.1 Program Studi Psikologi S1

No	Kondisi Prioritas	Kategori	Keputusan Awal
1	Partisipasi MBKM 4,15% dari target 5%, turun dari 8,56%.	KTS Minor	Perluasan mitra, kalender, sosialisasi, kesiapan dan rekognisi SKS.
2	Rasio dosen–mahasiswa 1:50,18, membaik dari 1:56,86 tetapi belum mencapai 1:45.	KTS Minor	Rekrutmen bertahap, redistribusi beban, dan proyeksi PMB.
3	Data kepuasan sistem penilaian belum tersedia; status kepuasan akademik tidak konsisten.	KTS Minor Administratif	Survei, validasi formula, rekonsiliasi, dan pengesahan data.
4	Capaian publikasi PkM kosong meskipun status tercatat melampaui.	KTS Minor Administratif	Inventarisasi artikel, verifikasi DOI/URL, dan koreksi status.
5	Kelulusan tepat waktu 50,74%; masa tunggu 57,18%; kesesuaian kerja 50,95%, seluruhnya melampaui target.	Praktik Baik	Pemeliharaan early warning dan tracer study.
6	Publikasi, HKI, laboratorium, P2MW, PkM kemitraan, serta layanan komunitas tercapai/melampaui.	Praktik Baik	Standardisasi, pengukuran dampak, dan peningkatan target.

3.2 Program Studi Magister Psikologi

No	Kondisi	Kategori	Konsolidasi
1	Tata pamong, enam fungsi manajemen, dan penjaminan mutu berjalan efektif serta telah melakukan external benchmarking.	OB	Evaluasi berkelanjutan dan penerapan best practice.
2	Kerja sama bermanfaat bagi pendidikan, penelitian, dan PkM serta memberikan kepuasan mitra.	OB	Menjaga mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama.
3	Program studi belum memiliki mahasiswa asing.	OB	Promosi intensif kepada mitra luar negeri dan pengembangan jalur rekrutmen.
4	Proporsi Lektor Kepala dan Guru Besar 57,05%, masih di bawah sasaran 70%.	OB	Pemetaan kandidat, mentoring publikasi, tim administrasi, dan bantuan biaya.
5	Target kelulusan tepat waktu tercapai.	OB	Melanjutkan tesis camp, monitoring tiga kali per semester, dan bimbingan tesis mingguan.

3.3 Program Studi Magister Psikologi Profesi

No	Kondisi	Kategori	Konsolidasi
1	Ketersediaan kerja sama internasional yang menghasilkan kegiatan nyata untuk pendidikan profesi.	OB	Verifikasi MoU/MoA/IA aktif, kegiatan bersama, dan manfaat bagi mahasiswa.
2	Ketersediaan dan keterukuran indikator kinerja tambahan UPPS/program profesi.	OB	Menetapkan IKT, baseline, target, PIC, sumber data, dan monitoring semesteran.
3	Daya tarik program, selektivitas mahasiswa, dan kemungkinan penerimaan mahasiswa asing.	OB	Memverifikasi tren pendaftar, rasio seleksi, strategi promosi, dan kesiapan layanan.
4	Kecukupan dosen, supervisor praktik, dan distribusi beban bimbingan.	OB	Pemetaan rasio, beban supervisi, kualifikasi pembimbing, dan rencana pemenuhan.
5	Prestasi akademik/nonakademik serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan profesi.	OB	Kalender kompetisi, dukungan pendanaan, mentor, dan dokumentasi capaian.
6	Masa studi, kelulusan tepat waktu, dan efektivitas penyelesaian tugas akhir profesi.	OB	Early warning, monitoring kemajuan, klinik penyelesaian, dan analisis hambatan.
7	Keteraturan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan profesi.	OB	SOP, basis data alumni/pengguna, target respons, verifikasi, dan tindak lanjut kurikulum.
8	Publikasi, HKI, laporan kasus, modul intervensi, dan luaran mahasiswa bersama dosen/supervisor.	OB	Kebijakan luaran, klinik penulisan/HKI, repository, dan monitoring semesteran.

3.4 Matriks Overlap Temuan

No	Tema Overlap	S1	Magister	Magister Profesi	Keputusan Konsolidasi
1	Efisiensi studi	Kelulusan tepat waktu 23,45%, masih di bawah target 45%.	Masa studi sebagian besar masih di atas dua tahun.	Masa studi dan kelulusan tepat waktu perlu diverifikasi.	Early warning, monitoring kemajuan, dan pengendalian beban pembimbingan.
2	SDM dan kapasitas	Rasio dosen–mahasiswa 1:56,86.	DTPS secara prodi memenuhi, tetapi beban lintas S1 berpengaruh.	Kecukupan supervisor dan beban bimbingan perlu diverifikasi.	Analisis kebutuhan dan distribusi beban lintas prodi.

No	Tema Overlap	S1	Magister	Magister Profesi	Keputusan Konsolidasi
3	Penelitian, PkM, dan luaran	Data HKI belum tersedia; PkM kemitraan 13/19.	Integrasi, keterlibatan, publikasi, dan luaran masih rendah.	Publikasi, HKI, laporan kasus, dan modul perlu diverifikasi.	Basis data luaran, klinik artikel/HKI, dan pelibatan mahasiswa sejak proposal.
4	Layanan mahasiswa	P2MW belum lolos; program layanan dan pembinaan perlu diperkuat.	Beasiswa, kesehatan, ruang belajar, dan kompetisi belum optimal.	Layanan praktik, pembinaan prestasi, dan dukungan mahasiswa perlu diverifikasi.	Pemetaan layanan, kalender pembinaan, dan usulan dukungan universitas.
5	Tracer dan umpan balik	Relevansi lulusan melampaui target dan perlu dipelihara.	SOP tracer belum jelas dan pelaksanaan belum optimal.	Tracer dan survei pengguna lulusan profesi perlu diverifikasi.	Sistem tracer Fakultas yang seragam dan analisis per prodi.
6	SPMI dan dokumentasi	PPEPP perlu dibuktikan melalui tren capaian dan RTL.	Dokumentasi PPEPP belum efektif dan efisien.	IKT dan dokumentasi PPEPP program profesi perlu diverifikasi.	Repository bukti, klasifikasi dokumen, PIC, dan audit kelengkapan.

BAB IV ANALISIS HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

4.1 Tata Pamong, Tata Kelola, dan SPMI

RTM menilai bahwa peningkatan persentase pemenuhan indikator S1 menjadi 96,49% menunjukkan perkembangan positif dalam efektivitas SPMI. Perubahan kelulusan tepat waktu dari belum tercapai pada dua tahun sebelumnya menjadi melampaui target, peningkatan HKI, tercapainya P2MW, serta penguatan program komunitas menunjukkan bahwa sebagian tindakan pengendalian telah menghasilkan dampak. Namun, pengulangan isu rasio dosen–mahasiswa, penurunan partisipasi MBKM, dan inkonsistensi data menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan belum sepenuhnya diikuti efektivitas pengendalian. Pada Magister Psikologi Sains, tata pamong dan penjaminan mutu telah menjadi praktik baik, sedangkan pada Pendidikan Profesi Psikologi keterlaksanaan PPEPP masih perlu diverifikasi. Fakultas menetapkan repository PPEPP, matriks keterkaitan temuan–keputusan–RTL–bukti, penanggung jawab dokumen, dan audit kelengkapan bukti setiap semester.

4.2 Pendidikan dan Efisiensi Studi

Peningkatan kelulusan tepat waktu S1 hingga mencapai 50,74% dari target 45% merupakan hasil penting yang harus dipertahankan. Pemeliharaan dilakukan melalui early warning, pemetaan mahasiswa berisiko, evaluasi kemajuan studi, dan tindak lanjut oleh DPA serta pembimbing tugas akhir. Pada Magister Psikologi Sains, tesis camp, monitoring tiga kali per semester, dan bimbingan tesis mingguan perlu terus dilaksanakan dan dievaluasi efektivitasnya. Untuk Pendidikan Profesi Psikologi, masa studi, kelulusan tepat waktu, penyelesaian laporan kasus atau tugas akhir profesi, serta beban supervisor perlu diverifikasi. RTM menegaskan bahwa indikator pendidikan tidak hanya diukur dari kelulusan, tetapi juga dari mutu proses, ketercapaian CPL, pengalaman belajar, serta transisi lulusan menuju pekerjaan atau praktik profesional.

4.3 Sumber Daya Manusia

Rasio dosen–mahasiswa S1 membaik dari 1:56,86 menjadi 1:50,18, tetapi masih melampaui batas target 1:45. Pertumbuhan mahasiswa yang lebih cepat daripada pemenuhan dosen berisiko meningkatkan beban mengajar, pembimbingan, layanan akademik, dan menurunkan ruang dosen untuk penelitian serta pengembangan karier. Pada Magister Psikologi Sains, proporsi Lektor Kepala dan Guru Besar baru 57,05% dari sasaran 70%, sehingga percepatan jabatan akademik menjadi agenda strategis. Pada Pendidikan Profesi Psikologi, kecukupan dosen dan supervisor praktik, distribusi beban supervisi, serta kesesuaian kompetensi pembimbing perlu diverifikasi. Fakultas menetapkan analisis kebutuhan SDM berbasis jumlah mahasiswa aktif, proyeksi PMB, bidang keahlian, BKD, beban bimbingan, dan kebutuhan praktik sebagai dasar redistribusi, rekrutmen, serta pengembangan jabatan akademik.

4.4 Mahasiswa, Lulusan dan Layanan

Program pembinaan P2MW Prodi Psikologi S1 telah menghasilkan satu kelompok yang lolos sesuai target dan perlu dilanjutkan menjadi siklus pembinaan berkelanjutan. Layanan edukasi PPKS dan kesehatan mental juga telah melampaui target, tetapi efektivitas serta alur rujukannya harus dievaluasi. Pada Magister Psikologi Sains, layanan dan pengalaman mahasiswa perlu didukung oleh kerja sama yang relevan serta sistem akademik yang responsif. Pada Pendidikan Profesi Psikologi, layanan praktik, dukungan pembelajaran, prestasi, tracer study, dan kepuasan pengguna perlu diverifikasi. Fakultas menetapkan kalender pembinaan, mentor, seleksi internal, dukungan pendanaan, sistem tracer study dan survei pengguna yang seragam, serta analisis terpisah per program studi agar tindak lanjut kurikulum dan layanan lebih tepat.

4.5 Penelitian, PkM dan Luaran

Permasalahan Prodi Psikologi S1 terkait kelengkapan data publikasi PkM tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan tata kelola luaran pada tingkat Fakultas/UPPS. Walaupun publikasi penelitian, HKI, dan PkM kemitraan menunjukkan capaian yang kuat, status publikasi PkM belum dapat dinilai secara sah karena capaian kosong. Pada Magister Psikologi Sains, kebermanfaatan kerja sama untuk penelitian dan PkM perlu dilanjutkan melalui luaran yang terukur. Pada Pendidikan Profesi Psikologi, publikasi, HKI, laporan kasus, modul intervensi, dan luaran mahasiswa bersama supervisor perlu diverifikasi. RTM menetapkan inventarisasi karya, verifikasi DOI/URL dan afiliasi, basis data luaran terintegrasi, target luaran sejak proposal, klinik artikel/HKI, dan monitoring semesteran bersama LPPM serta Sentra HKI.

4.6 Internasionalisasi dan Daya Tarik

Belum adanya mahasiswa asing pada Magister Psikologi Sains menunjukkan bahwa internasionalisasi belum menghasilkan luaran rekrutmen mahasiswa, meskipun kerja sama telah berjalan dan memberikan manfaat. RTM menetapkan strategi bertahap berupa pemetaan mitra dan pasar, materi promosi bilingual, kegiatan akademik bersama, jalur seleksi, dukungan bahasa, serta pendampingan mahasiswa asing. Untuk Pendidikan Profesi Psikologi, peluang internasionalisasi harus disesuaikan dengan regulasi pendidikan profesi, kesiapan wahana praktik, kompetensi bahasa, dan mekanisme supervisi. Keberhasilan internasionalisasi tidak hanya diukur dari jumlah dokumen kerja sama, tetapi dari kegiatan aktif, kebermanfaatan, kepuasan mitra, luaran bersama, dan terbentuknya pipeline calon mahasiswa.

BAB V KEPUTUSAN RTM DAN RENCANA TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

5.1 Keputusan Strategis

- Menetapkan percepatan penyelesaian studi sebagai prioritas akademik lintas prodi.
- Menetapkan pemenuhan kecukupan dosen, pengendalian beban bimbingan, dan percepatan jabatan akademik sebagai agenda SDM Fakultas.
- Menetapkan integrasi mahasiswa dalam penelitian/PkM dan luaran publikasi/HKI sebagai agenda bersama.
- Menetapkan sistem tracer study dan survei pengguna lulusan secara berkala.
- Menetapkan pengembangan indikator kinerja tambahan Fakultas/UPPS.
- Menetapkan strategi daya tarik dan internasionalisasi pascasarjana.
- Menetapkan dukungan pembiayaan penalaran dan prestasi mahasiswa.

5.2 Rencana Tindak Lanjut Manajerial Fakultas atas Temuan AMI

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
RTL-FAK-01	Partisipasi mahasiswa S1 dalam MBKM mencapai 4,15% dari target 5% dan menurun dari 8,56% pada tahun sebelumnya. Ketersediaan mitra, sosialisasi, kesiapan mahasiswa, kalender kegiatan, dan kepastian rekognisi SKS belum menghasilkan	Pemetaan minat/hambatan, penambahan mitra, kalender, sosialisasi, kepastian rekognisi, dan monitoring.	Partisipasi minimal 5%; seluruh peserta memiliki rekognisi dan evaluasi.	TA 2024/2025	Kaprodi S1	Koordinator MBKM, DPA, Tim Kurikulum, Kerja Sama	Closed-Effective

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	partisipasi yang stabil.						
RTL-FAK-02	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa S1 sebesar 1:50,18, membaik dari 1:56,86 tetapi belum memenuhi target maksimal 1:45. Pertumbuhan mahasiswa masih lebih cepat daripada pemenuhan dosen dan beban dosen lintas program studi perlu dikendalikan.	Analisis kebutuhan, rekrutmen bertahap, redistribusi beban, proyeksi PMB, dan evaluasi rasio.	Rasio bergerak menuju 1:45; analisis dan keputusan pemenuhan tersedia.	TA 2024/2025	Dekan	Kaprodi, Biro SDM, Akademik, PMB	Closed-Effective
RTL-FAK-03	Target dan capaian kepuasan mahasiswa terhadap sistem penilaian belum tersedia. Pada kepuasan pengelolaan akademik, capaian 3,35 melebihi target 3,00 tetapi status tercatat belum tercapai, sehingga validitas dan konsistensi data belum dapat dijamin.	Melaksanakan survei, menetapkan target, memvalidasi formula/status, merekonsiliasi dan mengesahkan data.	Target, capaian, formula, dan status lengkap, konsisten, dan disahkan.	Semester Gasal 2024/2025	Kaprodi S1	TPMPS/GKM, Akademik, Pengelola Data	Re-open
RTL-FAK-04	Target publikasi hasil PkM S1 adalah 10 artikel, tetapi capaian belum diisi sementara status tercatat melampaui. Kondisi tersebut menunjukkan pelaporan luaran, verifikasi DOI/URL, dan	Inventarisasi artikel, verifikasi DOI/URL dan afiliasi, pembaruan basis data, koreksi status, dan monitoring.	Capaian terisi, dapat diverifikasi, dan status sesuai target-capaian.	Semester Gasal 2024/2025	LPPM	Kaprodi, Koordinator PkM, Pengelola Data	Re-open

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	sinkronisasi basis data belum selesai.						
RTL-FAK-05	Proporsi dosen Magister Psikologi Sains dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar baru mencapai 57,05%, masih di bawah sasaran 70%. Pemetaan kandidat dan pendampingan pengajuan jabatan akademik perlu dilakukan secara sistematis.	Pemetaan kandidat, writing clinic, mentoring jurnal bereputasi, tim administrasi, dan bantuan publikasi.	Peta kandidat tersedia; pengajuan dan publikasi meningkat; proporsi bergerak menuju 70%.	Triwulanan TA 2024/2025	Dekan/Wakil Dekan	Kaprodi Magister Sains, Biro SDM, LPPM	In Progress
RTL-FAK-06	Program Studi Magister Psikologi Sains belum memiliki mahasiswa asing. Kerja sama luar negeri belum sepenuhnya dikembangkan menjadi jalur promosi, rekrutmen, seleksi, dan pendampingan mahasiswa asing.	Promosi kepada mitra luar negeri, materi bilingual, pemetaan pasar, kegiatan bersama, jalur seleksi dan pendampingan.	Promosi terlaksana; pipeline calon tersedia; minimal satu kegiatan internasional aktif.	TA 2024/2025	Dekan/Koordinator Kerja Sama	Kaprodi Magister Sains, PMB, Unit Internasional	In Progress
RTL-FAK-07	Target kelulusan tepat waktu Magister Psikologi Sains telah tercapai. Praktik baik tesis camp, monitoring tiga kali per semester, dan bimbingan tesis mingguan perlu dipertahankan serta	Melanjutkan tesis camp, monitoring awal-UTS-akhir semester, dan bimbingan tesis mingguan.	Kelulusan tepat waktu tetap memenuhi target; kemajuan tesis terdokumentasi.	Setiap semester	Kaprodi Magister Sains	Pembimbing, Akademik, mahasiswa	Closed-Effective

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	dievaluasi agar capaian tidak menurun.						
RTL-FAK-08	Tata pamong, enam fungsi manajemen, penjaminan mutu, benchmarking eksternal, dan kerja sama Magister Psikologi Sains telah berjalan efektif. Namun, penerapan lesson learned, pengukuran manfaat, kepuasan mitra, dan keberlanjutan perlu terus dibuktikan.	Evaluasi tahunan, penerapan lesson learned benchmarking, survei kepuasan mitra, dan rencana keberlanjutan kerja sama.	Praktik baik dipertahankan; rekomendasi benchmarking diterapkan; kepuasan dan manfaat mitra terukur.	TA 2024/2025	TPMPS/GKM Fakultas	Kaprodi, Kerja Sama, PPM	Closed-Effective
RTL-FAK-09	Capaian S1 pada kelulusan, masa tunggu, kesesuaian kerja, publikasi, HKI, laboratorium, P2MW, PkM kemitraan, PPKS, kesehatan mental, dan layanan komunitas telah memenuhi atau melampaui target, tetapi pemeliharaan, standardisasi, utilisasi, dan pengukuran dampak masih perlu diperkuat.	Memutakhirkan bukti, mengukur utilisasi/dampak, standardisasi data dan supervisi, serta menetapkan target peningkatan.	Capaian sekurang-kurangnya dipertahankan; dampak dan lesson learned terdokumentasi.	Setiap semester/tahun	TPMPS/GKM Fakultas	Kaprodi S1, LPPM, Laboratorium, Kemahasiswaan	In Progress
RTL-FAK-10	AMI Pendidikan Profesi Psikologi TA 2023/2024 belum tersedia. Kondisi	Melaksanakan verifikasi internal berbasis instrumen AMI, menetapkan baseline,	Seluruh kondisi memiliki data, kategori, baseline, target,	Semester Gasal 2024/2025	Kaprodi Pendidikan Profesi Psikologi	TPMPS/GKM, supervisor, pengelola wahana praktik	Closed

Kode	Rincian Temuan	Tindak Lanjut untuk Menutup Temuan	Indikator Keberhasilan	Jangka Waktu Menutup Temuan	PIC Utama	Pendukung	Keterangan (Open/Closed)
	SPMI/IKT, kecukupan dosen dan supervisor, mutu wahana praktik, beban bimbingan, masa studi, kelulusan, dan luaran belum memiliki baseline dan bukti audit terverifikasi.	mengumpulkan bukti, dan menyusun RTL definitif.	PIC, dan bukti; hasil disahkan dalam RTM.				
RTL-FAK-11	Tracer study, kepuasan pengguna, prestasi, publikasi, HKI, laporan kasus, dan modul intervensi Pendidikan Profesi Psikologi belum memiliki data AMI terverifikasi, sehingga belum dapat dikategorikan sebagai temuan atau capaian faktual.	Menyusun SOP tracer dan pengguna; basis data; kalender prestasi; kebijakan luaran; klinik publikasi/HKI/modul intervensi.	Data dan laporan tersedia; target respons ditetapkan; prestasi dan luaran dapat diverifikasi.	TA 2024/2025	Kaprodi Pendidikan Profesi Psikologi	Tracer Fakultas, Kemahasiswaan, LPPM, Sentra HKI	In Progress

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI RTL

6.1 Jadwal Monitoring

Waktu	Agenda	Keluaran
Awal TA 2023/2024	Konfirmasi baseline, target, PIC, sumber daya, dan bukti wajib.	RTL disahkan dan baseline tersedia.
Tengah semester	Monitoring progres, hambatan, dan kebutuhan koreksi.	Laporan progres serta tindakan koreksi.
Akhir semester	Verifikasi keterlaksanaan dan bukti.	Status Open/In Progress/Closed.
Akhir TA 2023/2024	Evaluasi perubahan capaian dan efektivitas.	Status Closed-Effective atau Reopen dan rekomendasi RTM berikutnya.

6.2 Kriteria Status

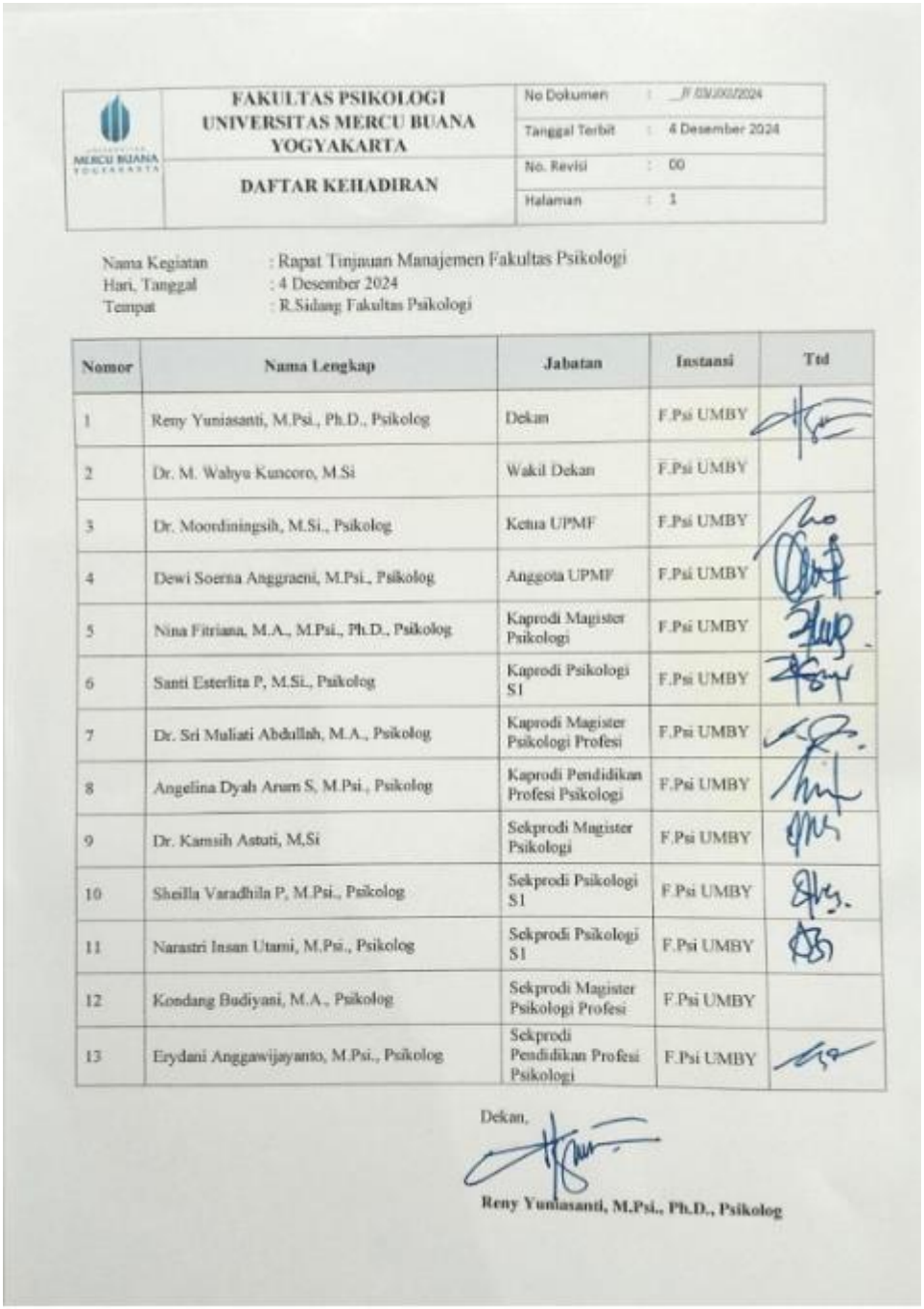
Status	Definisi
Open	Tindakan belum dimulai atau bukti belum tersedia.
In Progress	Tindakan telah berjalan tetapi target belum tercapai.
Closed	Tindakan selesai dan bukti telah diverifikasi.
Closed-Effective	Tindakan selesai dan dampak perbaikan telah terukur.
Reopen	Temuan dibuka kembali karena tindakan tidak efektif atau capaian menurun.

BAB VII KESIMPULAN DAN PENUTUP

RTM Fakultas Psikologi TA 2023/2024 menunjukkan bahwa pelaksanaan SPMI dan kinerja akademik secara umum mengalami perkembangan positif. Pada Program Studi Psikologi S1, 110 dari 114 indikator atau 96,49% telah memenuhi atau melampaui target. Kelulusan tepat waktu, masa tunggu dan kesesuaian kerja, publikasi penelitian, HKI, laboratorium, P2MW, PkM kemitraan, serta layanan komunitas menjadi praktik baik yang menunjukkan hasil pengendalian dan peningkatan. Meskipun demikian, partisipasi MBKM, rasio dosen–mahasiswa, validitas data kepuasan, dan kelengkapan data publikasi PkM masih memerlukan tindakan koreksi. Program Studi Magister Psikologi Sains menunjukkan praktik baik pada tata pamong, penjaminan mutu, kerja sama, dan kelulusan tepat waktu, tetapi masih memerlukan peningkatan mahasiswa asing serta proporsi Lektor Kepala dan Guru Besar. Untuk Pendidikan Profesi Psikologi, seluruh kondisi dikembangkan sebagai agenda verifikasi karena AMI belum tersedia dan tidak boleh diperlakukan sebagai temuan faktual sebelum baseline dan bukti diperoleh.

Fakultas menetapkan sebelas RTL yang mencakup tindakan koreksi, program peningkatan, pemeliharaan praktik baik, dan verifikasi kondisi Pendidikan Profesi Psikologi. Setiap RTL dilengkapi rincian kondisi, tindakan untuk menutup atau mengendalikan temuan, indikator keberhasilan, batas waktu, PIC utama, unit pendukung, dan status awal. Monitoring dilakukan pada awal tahun akademik, pertengahan semester, akhir semester, dan akhir tahun akademik. Status Closed hanya diberikan setelah tindakan selesai dan bukti diverifikasi, sedangkan Closed-Effective diberikan apabila perubahan capaian atau penurunan risiko telah terbukti. Hasil monitoring menjadi input AMI dan RTM berikutnya sehingga konsistensi serta efektivitas PPEPP dapat ditunjukkan secara berkelanjutan dan dimanfaatkan sebagai bukti akreditasi Program Studi Psikologi S1.

LAMPIRAN 1. Daftar Hadir



	FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA	No Dokumen	: _/F.03/00/2024
		Tanggal Terbit	: 4 Desember 2024
	DAFTAR KEHADIRAN	No. Revisi	: 00
		Halaman	: 1

Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Psikologi
Hari, Tanggal : 4 Desember 2024
Tempat : R.Sidang Fakultas Psikologi

Nomor	Nama Lengkap	Jabatan	Instansi	Ttd
1	Reny Yuniasanti, M.Psi., Ph.D., Psikolog	Dekan	F.Psi UMBY	
2	Dr. M. Wahyu Kuncoro, M.Si	Wakil Dekan	F.Psi UMBY	
3	Dr. Moordiningsih, M.Si., Psikolog	Ketua UPMF	F.Psi UMBY	
4	Dewi Soerna Anggraeni, M.Psi., Psikolog	Anggota UPMF	F.Psi UMBY	
5	Nina Fitriana, M.A., M.Psi., Ph.D., Psikolog	Kaprodi Magister Psikologi	F.Psi UMBY	
6	Santi Esterlita P, M.Si., Psikolog	Kaprodi Psikologi S1	F.Psi UMBY	
7	Dr. Sri Muliati Abdullah, M.A., Psikolog	Kaprodi Magister Psikologi Profesi	F.Psi UMBY	
8	Angelina Dyah Arum S, M.Psi., Psikolog	Kaprodi Pendidikan Profesi Psikologi	F.Psi UMBY	
9	Dr. Kamsih Astuti, M.Si	Sekprodi Magister Psikologi	F.Psi UMBY	
10	Sheilla Varadhila P, M.Psi., Psikolog	Sekprodi Psikologi S1	F.Psi UMBY	
11	Narastri Insan Utami, M.Psi., Psikolog	Sekprodi Psikologi S1	F.Psi UMBY	
12	Kondang Budiyani, M.A., Psikolog	Sekprodi Magister Psikologi Profesi	F.Psi UMBY	
13	Erydani Anggawijayanto, M.Psi., Psikolog	Sekprodi Pendidikan Profesi Psikologi	F.Psi UMBY	

Dekan,

Reny Yuniasanti, M.Psi., Ph.D., Psikolog

LAMPIRAN 2. Dokumentasi



